



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Allah menciptakan segala sesuatu dan pasti akan kembali kepada-Nya. Sesuai dengan yang telah dituliskan di dalam Alquran, *“Sesungguhnya kami adalah kepunyaan Allah dan kepada Allah jugalah kami kembali.”* (QS. Al-Baqarah 2:156).¹ Di dunia ini, segala yang ada hanyalah titipan Allah SWT.

Saat sekarang ini banyak sekali orang yang menyesal karena telah berbuat jahat ketika mereka sudah berada di dalam penjara, serta menyesal ketika kehilangan seseorang yang disayangi karena dipanggil Allah SWT. Manusia menyesal saat kehilangan dan ketika ada yang diambil dari dirinya. Semua ketentuan telah di atur Allah SWT, manusia hanya menjalankan dan berserah diri kepada Allah, serta berusaha untuk ikhlas atas semua keputusan-Nya.

Tema tentang penyesalan digarap melalui media film fiksi. Film fiksi merupakan cerita yang terdiri dari gambar dan suara yang merupakan hasil pemikiran kreatif dan imajinatif pembuatnya, bukanlah sebuah kenyataan. Pengkarya mengangkat cerita ini ke dalam sebuah film fiksi, karena menurut pengkarya cerita ini menarik, dan bisa memberikan pesan kepada penontonnya untuk menghargai segala

¹ Al-quran dan terjemahannya, Departemen Agama RI, Jakarta: Bumi Restu, 1976 jus 1 surat

² ayat 156



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

sesuatu yang ada disekitar mereka. Film fiksi ini bergenre komedi tragedi yang menceritakan sebuah kisah lucu di awal cerita, tetapi di akhirnya akan menghadirkan cerita drama yang mengalihkan cerita komedi di awal film.

Untuk mewujudkan film ini, pengkarya mengoptimalkan *gesture* pemain agar bisa mendukung dramatik cerita. Alo Liliwari menyatakan bahwa “Bahasa tubuh adalah gerakan yang merupakan sebagian perilaku nonverbal (termasuk yang anda miliki) dapat disampaikan melalui simbol komunikasi kepada orang lain. Perilaku itu sangat bergantung dari erat tidaknya hubungan dengan orang lain”². Hal ini menekankan bahwa ada cara lain untuk mengkomunikasikan sesuatu pemikiran, yaitu menggunakan *gesture* atau bahasa tubuh yang berhubungan dengan ekspresi dan gerakan pada tubuh, yang mampu menjelaskan apa yang dirasakan seseorang. Oleh karena itu pengkarya akan mewujudkan sebuah film fiksi televisi yang berjudul *Adit dan Jandi*.

Dalam berakting, seorang pemain tidak hanya memainkan dialog, tetapi ia juga bermain dengan gerakan tubuh dan ekspresinya. Tanpa adanya *gesture*, seorang pemain akan terlihat seperti membaca teks. Pada film ini, pemain harus bisa memainkan *gesture*nya, untuk menunjukkan perbedaan emosi yang dihadirkan. Jika pemain tidak bisa mengoptimalkan *gesture*nya, dramatik yang dihadirkan tidak tercapai. *Gesture* sangat penting dalam sebuah film, terlebih untuk pemain

²Alo Liliwari, *Komunikasi Verbal Dan Nonverbal*, Gimilang Pustaka. 2007. 37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

utamanya. Hal ini bertujuan agar dramatik yang telah ada bisa terinterpretasikan dengan baik.

Dalam menciptakan karya film fiksi ini, pengkarya tidak hanya menerapkan *gesture*, tetapi juga menggunakan sebuah metode, yaitu *director as actor*, dimana pengkarya menempatkan diri sebagai karakter untuk dicontohkan pada pemain, memberikan pemahaman, baik itu ekspresi, dan gerak tubuh, agar bisa memahami karakter masing-masing tokoh yang akan mereka perankan.

Metode ini digunakan karena pengkarya terlibat langsung dalam membentuk karakter pemain seperti tokoh yang dibutuhkan cerita. Selain itu metode ini juga memberikan tantangan bagi pengkarya untuk membentuk karakter pemain sesuai yang pengkarya inginkan agar bisa menyampaikan pesan dari cerita.

B. RUMUSAN IDE PENCIPTAAN

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan penciptaan adalah bagaimana menyutradarai film *Adit dan Jandi* dengan mengoptimalkan *gesture* pemain utama menggunakan metode *director as actor* untuk mendukung dramatik film.

C. TUJUAN PENCIPTAAN

Adapun tujuan penciptaan adalah menyutradarai film *Adit dan Jandi* dengan mengoptimalkan *gesture* pemain utama menggunakan metode *director as actor* untuk mendukung dramatik.



D. MANFAAT PENCIPTAAN

Hasil penciptaan film ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat yakni:

1. Bagi Pengkarya

Mengaplikasikan ilmu penyutradaraan yang telah dipelajari selama dibangku perkuliahan, serta menambah pengalaman baru terhadap *director as actor* pada sebuah film.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Tersedianya rujukan / referensi mengenai pendekatan penyutradaraan yang dapat dipedomani oleh mahasiswa lain ketika ingin menciptakan karya dengan konsep yang sama.

3. Bagi Masyarakat.

Dengan terciptanya film fiksi *Adit dan Jandi* ini, masyarakat bisa mendapatkan tontonan yang menghibur dan bisa mengambil pesan agar selalu menghargai segala sesuatu di sekitar kita.

E. TINJAUAN KARYA DAN ORISINALITAS KARYA

Adapun beberapa film sebagai acuan dan referensi pengkarya dalam menciptakan sebuah karya film adalah :

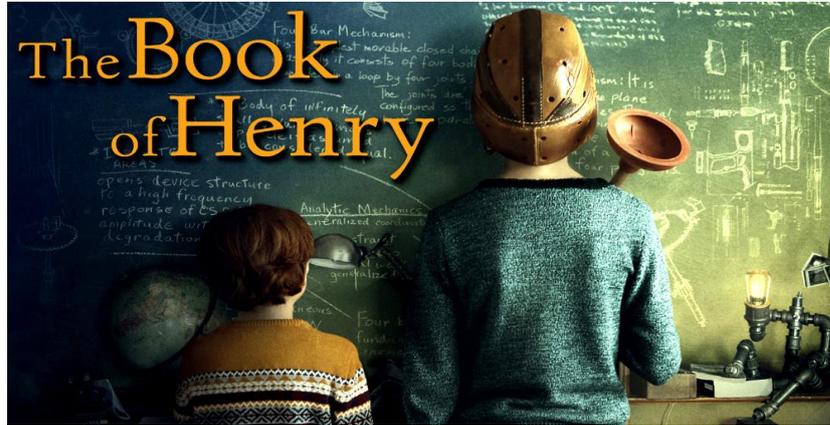
1. The Book Of Henry (2017)

Film *The Book of Henry* merupakan sebuah film drama Amerika Serikat yang dirilis pada tahun 2017. Film yang disutradarai oleh Colin Trevorrow ini diperankan oleh Naomi Watts, Jaeden Lieberher. Film ini bercerita tentang seorang anak laki-laki bernama Henry menyukai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Christina, putri seorang Komisaris Polisi kasar. Agar dia aman Henry datang dengan sebuah rencana penyelamatan. Ibu Henry, Susan, memutuskan untuk membantunya melaksanakan rencana ini.



Gambar 1
Cover Film *The Book Of Henry!*
Sumber : google, 2018

Pada film ini, selain menceritakan tentang kehidupan seorang anak yang jenius, terdapat juga kisah persaudaraan yang sangat erat. Seorang kakak bisa mencurahkan kasih sayangnya kepada adiknya agar adiknya senang. Cerita film ini yang membuat pengkarya tertarik menjadikannya sebagai referensi untuk karya pengkarya.

Namun, perbedaan yang dihadirkan pada karya pengkarya dengan film ini yaitu, pengkarya menghadirkan cerita dengan pengorbanan yang berbeda dan tokoh yang dihilangkan dari cerita bukan tokoh utama. Pada film *The Book Of Henry* ini tokoh utamanya adalah Henry sebagai kakak dan kemudian tokoh Henry dihilangkan dari cerita. Pada film *Adit dan Jandi* ini, karakter utamanya Jandi sebagai kakak, tetapi tokoh yang dihilangkan adalah Adit.

2. The Fault in Our Stars (2014)



Gambar 2
Cover Film *The Fault in Our Stars*
Sumber : google, 2018

Film *The Fault in Our Stars* ini menceritakan tentang dua remaja penderita kanker yang kemudian jatuh cinta. Hazel (Shailene Woodley) berumur 16 tahun, suatu keajaiban karena bertemu dengan Augustus Waters (Ansel Elgort) yang berumur 17 tahun di sebuah kelompok pendukung kanker. Augustus adalah anak yang penuh semangat untuk hidup, berbeda dengan Hazel yang sangat pesimis untuk hidup, karena ia telah di diagnosis akan meninggal dalam waktu dekat. Sampai suatu ketika Augustus di beri kesempatan berlibur bersama Hazel ke Amsterdam untuk menemui pengarah novel Van Houten yang sangat di sukai Hazel. Di Amsterdam mereka memiliki momen-momen bahagia sampai akhirnya mereka kembali



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

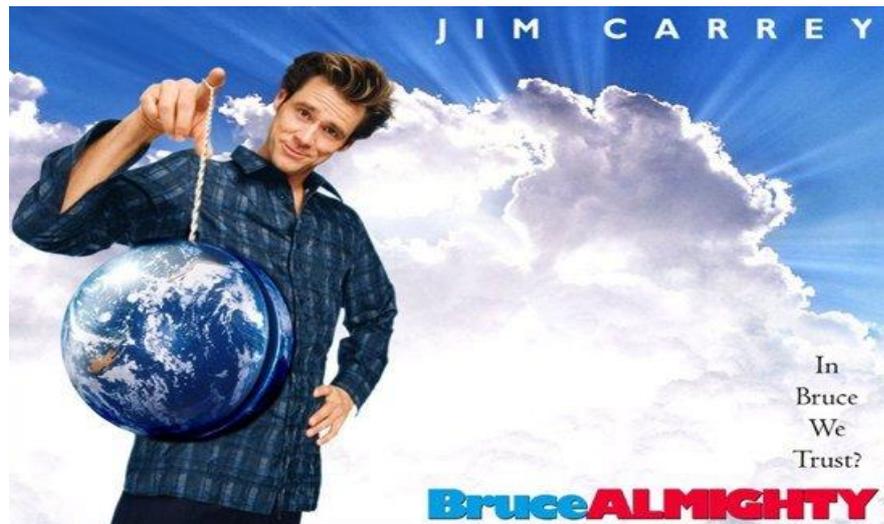
pulang. Setelah kembali dari Amsterdam, sebuah hal yang tak terduga terjadi, kanker yang di derita August kembali kambuh dan menghentikan detak jantungnya.

Tema film ini adalah pengorbanan dan semangat. Yang menceritakan pengorbanan seseorang untuk membahagiakan orang yang disayanginya. Tema film ini menjadi referensi bagi pengkarya dalam menentukan tema cerita yang akan pengkarya jadikan sebuah film. Pada film pengkarya, juga mengangkat cerita tentang pengorbanan untuk orang yang disayang. Bagaimana menekan ego sendiri untuk membahagiakan orang yang disayangi. Ya itu pengorbanan Adit yang rela menahan sakitnya yang sudah stadium akhir, hanya untuk melihat kakaknya bahagia menikah dengan orang yang dia cintai. Namun perbedaannya terletak pada objeknya. Jika di film *The Fault in Our Stars* pengorbanan August untuk melihat wanita yang ia cintai bisa bahagia, di film *Adit dan Jandi* ini, pengorbanan Adit untuk kebahagiaan kakaknya Jandi yang sangat ingin menikahi kekasihnya Anita.

3. Bruce Almighty (2003)

Film *Bruce Almighty* adalah film komedi Amerika Serikat yang disutradarai oleh Tom Shadyac dan skenario ditulis oleh Steve Koren, Mark O'Keefe dan Steve Oedekerck. Film ini dibintangi oleh Jim Carrey sebagai Bruce Nolan, seorang reporter TV yang merasa selalu sial dan ingin kualitas hidupnya menjadi lebih baik. Setelah

serangkaian kesialan yang dialaminya, Nolan menggerutu kepada Tuhan, karena ia merasa Tuhan tidak adil dalam mengatur kehidupan. Suatu hari, secara tak terduga ia bertemu dengan Tuhan secara langsung, ia diberikan kekuatan Tuhan selama satu minggu, dan Tuhan ingin melihat kemampuan kerjanya mengatur dunia.



Gambar 3
Cover Film *Bruce Almighty!*
Sumber : *google, 2018*

Pada film ini, akting yang dilakukan oleh Jim Carrey, didukung dengan *gesture*nya. *Gesture* dari Bruce sangat menonjol pada film ini. Seluruh adegannya dalam film ini pasti menonjolkan gerakan tubuhnya, seperti saat ia bahagia, sedih, marah, kecewa, terharu, dan lainnya. Hal tersebut membuat pengkarya menjadikannya sebagai referensi untuk karya pengkarya. Persamaan yang ada pada film ini dengan film pengkarya adalah konsep *gesture*nya, yang mana sesuai dengan konsep yang pengkarya gunakan, yaitu mengoptimalkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

gesture pemain, tentunya dengan metode yang akan pengkarya gunakan, yaitu *director as actor*.

Namun selain itu, perbedaan karya pengkarya dengan film ini, yaitu pada film yang akan pengkarya buat, gerakan tubuh pemain tidak terlalu berlebihan seperti yang Jim Carrey perankan. Melainkan, gerak tubuhnya akan terlihat natural, tanpa dibuat-buat, sehingga gerakan tubuh yang akan terlihat walaupun tidak berlebihan, tetapi bisa menyampaikan pesan.

4. **Fight Back To School (1991)**

Fight Back To School adalah sebuah film komedi Hong Kong yang tayang pada tahun 1991, dan dibintangi oleh Stephen Chow, Cheung Man, dan Ng Man-Tat. Film ini bercerita tentang Chow Sing Sing (Stephen Chow) yang bekerja sebagai seorang polisi rahasia yang akan dipecat. Namun ia diberi satu kesempatan lagi, yaitu untuk menyamar sebagai pelajar SMU di Hong Kong untuk menyelidiki pencurian pistol atasannya. Hal ini dipersulit karena ia diberi mitra kerja seorang detektif tua (Ng Man-tat). Di sekolah tersebut, selain menjalankan tugasnya, Chow juga jatuh cinta pada salah seorang gurunya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



Gambar 4
Cover Film *Fight Back To School*
Sumber : <https://id.wikipedia.org/wiki/>, 2018

Stephen Chow sebagai pemain utama ini, menuntutnya untuk berakting total. Stephen Chow terlihat sangat lancar dalam memainkan *gesture*nya. Dialog yang disampaikan didukung dengan gerak tubuh yang ia hadirkan, sehingga memberi kesan ia cakap dalam bekerja. Hal itu tentunya mempertegas karakternya sebagai seorang polisi. Dan dari gerak tubuhnya itu terkadang juga memunculkan hal konyol yang mengundang tawa. Hal ini membuat pengkarya tertarik untuk menjadikannya sebagai referensi pengkarya dalam mewujudkan karya. Hal itu terlihat dari kesamaan peran utama di film *Fight Back To School* ini dengan film pengkarya. Tokoh terlihat lincah memainkan gerak tubuh dan ekspresinya, tetapi masih dalam konteksnya karakter yang ia perankan. Hal ini tentunya mendukung dengan konsep yang akan pengkarya gunakan, menggunakan metode *director as actor* sehingga bisa mengoptimalkan *gesture* pemain.



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Perbedaan film pengkarya dengan film *Fight Back To School*, yaitu dalam memainkan *gesture* dan ekspresinya. Jika di film ini, saat ia bersedih pemain utama masih bisa memainkan *gesture* yang mengundang tawa, tetapi pada film pengkarya, saat suasana sedih pemain utama memainkan *gesture* dan ekspresi seperti orang sedih biasanya, tanpa bertujuan untuk mengundang tawa penonton. Hal ini bertujuan untuk membangun dramatik cerita.